

Upaya meningkatkan minat belajar anak melalui program pesantren kilat di Gampong Rambong Cut Kecamatan Seunagan Kabupaten Nagan Raya

Sumardi Efendi*¹, Muflihatul Fauza², Hardani Alfanma³, Lia Agustina⁴, Ratih Purnawi⁵, Ayu Mila Dewi⁶, Armiya⁷, Ratna Sari⁸, Rika Asmayuni⁹, Aqida Sella Natasya¹⁰

¹Prodi Hukum Pidana Islam, JSEI, STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh

^{2,3,4}Prodi Hukum Ekonomi Syariah, JSEI, STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh

⁵Prodi Perbankan Syariah, JSEI, STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh

^{6,7,8}Prodi Pendidikan Agama Islam, JTK, STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh

⁹Prodi Manajemen Pendidikan Islam, JTK, STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh

¹⁰Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, JTK, STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh

*Corresponding author: sumardi.efendi@staindirundeng.ac.id

First received:
13 Juli 2023

Revised:
9 Oktober 2023

Final Accepted:
10 Oktober 2023

Abstrak

Pesantren kilat merupakan salah satu wahana alternatif kegiatan ekstrakurikuler di luar sekolah dalam rangka memantapkan pembinaan keimanan dan ketakwaan terhadap Allah SWT. Dosen dan mahasiswa merupakan masyarakat akademik yang wajib melaksanakan tridharma perguruan tinggi guna mencerdaskan generasi bangsa. Dalam penelitian ini penulis berupaya meningkatkan minat belajar anak-anak melalui program pesantren kilat Gampong Rambong Cut Kecamatan Seunagan Kabupaten Nagan Raya. Dengan menggunakan metode pendampingan *Participatory Action Research* (PAR). Dari hasil penelitian disimpulkan pesantren kilat merupakan pendidikan diluar sekolah yang sangat di sukai anak-anak dengan materi-materi yang disajikan adalah pengetahuan umum serta pengetahuan keagamaan dalam hal belajar dan mengaji, yang di dalamnya yaitu cara berpidato, mengaji dengan makhraj yang benar, azan, menghafal ayat-ayat pendek, praktek wudhu dan menghafal do'a sehari-hari sehingga dapat mengembangkan karakter dan pengetahuan anak-anak khususnya di bidang agama, melalui program ibadah yang berkesinambungan.

Kata Kunci: Minat Belajar, Anak-Anak, Pesantren Kilat

Abstract

Islamic boarding schools are one of the alternative means of extracurricular activities outside of school to strengthen the development of faith and piety to Allah SWT. Lecturers and students are part of the academic community who are obliged to carry out the tri dharma of higher education to educate the nation's generation. In this study, the authors seek to increase children's interest in learning through the flash boarding school program in Gampong Rambong Cut, Seunagan District, Nagan Raya Regency. By using the Participatory Action Research (PAR) mentoring method. From the results of

the study it was concluded that Islamic boarding schools are education outside of school and that children like the materials presented are general knowledge and religious knowledge in terms of learning and reciting, which include how to make speeches, recite the Koran with the correct makhraj, call to prayer, memorizing short verses, practicing ablution and memorizing daily prayers to develop children's character and knowledge, especially in the field of religion, through continuous worship programs.

Keywords: Interest in Learning, Children, Islamic boarding schools

PENDAHULUAN

Secara umum pengertian pesantren kilat mengandung dua kata kunci, yaitu pesantren dan kilat (Fathoni, 2020). Pengertian pesantren secara umum, yaitu suatu lembaga pendidikan Islam yang didalamnya terdapat kiai yang bertugas mendidik dan mengajar para santri dengan menggunakan sarana masjid, madrasah, dan didukung adanya pondok tempat tinggal santri (Asnawan & Sulaiman, 2020). Kilat karena dilakukan dalam waktu yang relatif singkat.

Beberapa nilai yang terkandung dalam tata cara kehidupan pesantren kilat (Putra & Surya, 2021), antara lain:

1. Adanya suasana kebersamaan dan kesederhanaan;
2. Adanya suasana kekerabatan dan kekeluargaan ;
3. Adanya peningkatan pengalaman, penghayatan, dan praktik dalam kehidupan sehari-hari.

Secara khusus pengertian pesantren kilat adalah salah satu wahana alternatif kegiatan ekstrakurikuler dalam rangka memantapkan pembinaan keimanan dan ketakwaan terhadap Allah SWT (Yani, dkk., 2022). Bagi siswa yang beragama Islam dengan pola dan tata cara kehidupan pesantren yang dilakukan di dalam lingkungan sekolah (Nur Fatin, 2015).

Ramadhan merupakan bulan pendidikan (*tarbiyah*), proses pendidikan ini berjalan selama satu bulan penuh. Pendidikan yang dimaksud yakni menjalankan ibadah puasa dan amalan-amalan yang mendatangkan pahala (Umar, 2011). Bulan Ramadhan selalu ditunggu umat Islam di dunia, karena bulan ini merupakan bulan kemuliaan. Banyak sekali pahala yang didapat pada bulan Ramadhan apabila kita melakukan perbuatan yang makruf (baik) dan meninggalkan yang munkar (buruk) (Lisa, dkk., 2020). Biasanya di bulan Ramadhan ini banyak sekali kegiatan-kegiatan keislaman yang dilaksanakan dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas keimanan.

Nilai pendidikan dalam ibadah puasa diantaranya mendidik manusia untuk mengendalikan hawa nafsu, puasa mendidik kesabaran, dengan berpuasa dapat mendidik serta membentuk pribadi yang amanah (Anggraini, 2019), puasa mendidik untuk menjadi pribadi yang takwa, puasa mendidik untuk senantiasa menumbuhkan sikap persatuan dan persatuan di antara sesama umat Islam. (El-Sutha, 2014). Salah satu kegiatan keagamaan yang tidak pernah lepas dari bulan Ramadhan yaitu kegiatan pesantren kilat, pesantren kilat adalah pesantren yang diadakan dalam waktu singkat (Wiguna, dkk., 2023).

Program pesantren kilat di Gampong Rambong Cut yang dilaksanakan oleh dosen dan mahasiswa STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh dimana ini merupakan program yang wajib dilaksanakan oleh dosen dan mahasiswa (Efendi & Taran, 2022). Kegiatan ini bertujuan sebagai bentuk hadirnya kampus di tengah-tengah masyarakat sebagai lembaga pendidikan yang melaksanakan tridharma perguruan tinggi dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat (Sukri, dkk., 2023). Kegiatan pesantren kilat bertujuan untuk (1) menumbuh kembangkan keimanan dan ketakwaan melalui pemberian, pemupukan, dan pengembangan pengetahuan, penghayatan, pengamalan, pembiasaan, serta pengalaman peserta didik tentang agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang keimanan dan ketakwaannya kepada Allah SWT (2) mendidik peserta agar memiliki kompetensi dalam hal akhlak mulia, sesuai dengan Al Quran dan Sunah Rasul (3) terjadinya perubahan sikap baik ucapan, tindakan atau perbuatan dan juga perubahan rohani anak-anak Gampong Rambong Cut menjadi generasi Rabbani.

Dalam kegiatan pesantren kilat inilah diharapkan anak-anak yang semula belum paham sepenuhnya tentang agama Islam atau bahkan memiliki perilaku menyimpang dalam kehidupannya tidak sesuai dengan tuntunan dalam ajaran Islam, dapat berubah ke arah yang lebih baik lagi. Selain itu, kegiatan ini juga dapat dijadikan sebagai tali kendali dalam kehidupan sehari-harinya. Sehingga anak-anak kita tidak terjerumus dalam pengaruh arus globalisasi yang dapat merusak moral anak (Efendi & Kasih, 2022).

Pengabdian kepada Masyarakat merupakan salah satu mata kuliah dalam kurikulum yang harus dilaksanakan oleh para pengajar, bekerja sama dengan beberapa mahasiswa STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh yang berada di beberapa daerah terutama daerah pedesaan (Efendi, 2023). Pengabdian kepada masyarakat memberikan pelatihan dalam mengamalkan ilmu, belajar bagaimana memecahkan berbagai masalah yang muncul di masyarakat, mengembangkan potensi masyarakat, dan mendukung masyarakat kecil, rentan atau terpinggirkan, dimaksudkan untuk diadopsi (Syah & Surya, 2021).

Selama pengabdian kepada masyarakat, kehadiran dosen dan mahasiswa diharapkan dapat memberikan dan menerapkan beberapa hal, seperti pengalaman, ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan nilai-nilai. Masyarakat belajar dari dosen dan mahasiswa, dan sebaliknya dosen dan mahasiswa banyak mendapatkan ilmu dari masyarakat. Bentuk interaksi dan sinergi inilah yang membuat program ini menjadi program yang menyenangkan dan sangat bermanfaat bagi dosen, mahasiswa, masyarakat, kelompok kepentingan dan mitra aksi (Abu Huraerah, 2011).

Bahkan sebelum memasuki tempat desa pengabdian dosen dan mahasiswa secara aktif berpartisipasi dalam program-program yang telah ditetapkan dan memetakan isu-isu yang terdapat dilokasi pengabdian. Untuk menjaga mutu dan kualitas pengabdian kepada masyarakat ini sudah tepat merubah paradigma pembangunan menjadi paradigma pemberdayaan sehingga pengabdian kepada masyarakat menjadi lebih kontekstual (Eko Sudarmanto, dkk., 2022). Penguatan komunitas tidak membuat masyarakat bergantung pada berbagai program amal (Faisal, dkk., 2023). Karena semua hal yang menyenangkan pada dasarnya adalah buatan sendiri, tujuan akhirnya adalah membuat komunitas menjadi mandiri dan memperoleh kemampuan untuk terus tumbuh menuju kehidupan yang lebih baik.

METODE

Layanan ini menggunakan metode pendampingan Participatory Action Research (PAR). Metode PAR memiliki tiga istilah terkait: partisipasi, penelitian, dan tindakan. Semua penelitian harus dilakukan. Peneliti dan tim dalam proses pengorganisasian (Sari, dkk., 2022). PAR merupakan kolaborasi peneliti dan masyarakat untuk bersama-sama meneliti, merumuskan masalah, merencanakan tindakan dan bertindak secara berkelanjutan. PAR dirancang untuk merancang perubahan dan membuat perubahan padanya (Kusnaka, 2003). Peneliti dan tim berharap dapat mengembangkan karakter dan pengetahuan anak-anak khususnya di bidang agama, melalui program ibadah yang berkesinambungan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Materi dan Metode Penyampaian

Materi yang diajarkan pada kegiatan pesantren kilat gampong Rambong Cut oleh tim pengabdian kepada masyarakat oleh dosen dan mahasiswa adalah tentang pengetahuan umum dan pengetahuan agama yaitu materi tentang agama Islam, antara lain:

1. Mengajari Al Qur'an tentang tajwid, makharijul huruf
2. Cara cara mengaji dengan benar
3. Membaca Iqra' bagi anak TK dan SD
4. Doa sehari-hari
5. Rukun iman
6. Rukum Islam
7. Tentang malaikat
8. Riwayat Nabi
9. Kelebihan bulan Ramadhan
10. Tata cara Shalat yang benar
11. Tahfidz Qur'an Juz 30
12. Dan banyak lagi materi tentang keagamaan supaya anak-anak semangat dalam mempelajarinya.



Gambar 1. Tim Pengabdian Dosen dan Mahasiswa

Metode yang digunakan dalam program pesantren kilat pengabdian masyarakat di bulan Ramadhan Gampong Rambong Cut adalah pendidikan masyarakat dengan penyuluhan yang bertujuan meningkatkan pemahaman serta kesadaran serta pendampingan terhadap kelompok belajar yang menjadi kelompok sasaran. Metode penyampaiannya dengan cara mengaji sama-sama seperti biasanya, anak-anak belajar mengaji dan teungku atau guru mengajar di depan dengan menggunakan papan tulis. Setelah itu diajarkan tahfidz Qur'an agar anak-anak semangat dalam menghafal.

Target Peserta Pesantren Kilat

Target peserta dari pesantren kilat yaitu anak-anak usia sekolah mulai TK/PAUD dan SD, yang mana para anak-anak ini masih suka menghabiskan seluruh waktunya untuk bermain terutama di bulan puasa karena berhubung liburnya aktivitas sekolah dan mengaji. Jumlah peserta pesantren kilat di Gampong Rambong Cut seluruhnya 15 orang terdiri dari 8 anak perempuan dan 7 laki-laki.

Kegiatan pesantren kilat ditargetkan dengan mengajak mereka untuk mengikuti kegiatan positif yang bermanfaat selama bulan suci Ramadhan. Dalam kegiatan pesantren kilat pengabdian dosen dan mahasiswa dapat melakukan pendekatan atau berbaur langsung dengan para peserta atau murid agar mereka memiliki minat atau ketertarikan pada kegiatan yang diselenggarakan.



Gambar 2. Aktivitas kegiatan pesantren kilat

Tenaga Pengajar Pesantren Kilat

Kegiatan pesantren kilat selama bulan Ramadhan di Gampong Rambong Cut ini dipandu atau diajarkan oleh satu orang guru/teungku dan juga penulis (dosen dan mahasiswa STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh) secara bergiliran yang jadwal dan waktunya telah ditentukan selama 3 minggu pengabdian.

Langkah Kerja dan Strategi Pelaksanaan

Pesantren kilat yang dilaksanakan di Gampong Rambong Cut awalnya direncanakan oleh dosen dan mahasiswa karena banyak anak-anak yang tidak semangat dan lalai dalam bulan puasa atau bulan suci Ramadhan, mereka lalai dengan bermain, menonton

dan main game di HP, serta lalai dengan hal-hal yang tidak bermanfaat. Mereka menghabiskan waktu dengan terus bermain sehingga menyebabkan anak-anak lupa untuk belajar dan mengaji. Jadi tujuan tim pengabdian kepada masyarakat dosen dan mahasiswa Gampong Rambong Cut di sini adalah mengajak anak-anak untuk belajar di dalam bulan Ramadhan karena mengingat dalam bulan puasa terhentinya aktivitas belajar seperti sekolah dan mengaji.



Gambar 3. Rapat tim pengabdian kepada masyarakat

Maka dari itu tim pengabdian kepada masyarakat dosen dan mahasiswa melaksanakan kegiatan pesantren kilat agar anak-anak dapat belajar baik itu pengetahuan agama maupun umum agar tidak terbuangnya waktu mereka dalam bulan Ramadhan. Dalam pelaksanaan kegiatan pesantren kilat Ramadhan ini, sengaja diciptakan suasana yang penuh dengan kekeluargaan, dimana setiap siswa dibimbing serta dibiasakan untuk saling menghargai dan menghormati kepada guru maupun kepada teman sejawat.

Untuk menarik minat peserta agar mau belajar atau mengikuti pesantren kilat selama bulan suci Ramadhan, tim pengabdian kepada masyarakat dosen dan mahasiswa melakukan pendekatan dengan anak-anak dengan cara mengajak mereka berkumpul di posko tim pengabdian kepada masyarakat dosen dan mahasiswa, mengajak mereka untuk bermain dan bercerita tentang kegiatan sehari-hari, setelah itu baru melakukan pendekatan lagi dengan metode belajar sambil bermain, mengajak mereka keliling desa dengan becak setelah bermain sorenya mengajak anak-anak tersebut untuk belajar.

Strategi pelaksanaan program pesantren kilat ini terdiri dari beberapa tahapan yaitu:

1. Tahap survei, dilakukan untuk mengetahui lokasi dan para siswa Gampong Rambong Cut.
2. Tahap kerja sama, dengan melakukan konfirmasi, meminta izin, dan kerja sama perihal pesantren kilat Ramadhan dengan Keuchik dan aparat Gampong Rambong Cut.
3. Tahap pendataan, mendata jumlah anak-anak peserta pesantren kilat Ramadhan.
4. Tahap pelaksanaan, dengan memberikan materi pesantren kilat Ramadhan pada anak-anak Gampong Rambong Cut.



Gambar 4. Evaluasi program kegiatan pesantren kilat

Hasil Program Pesantren Kilat

Hasil Kegiatan pesantren kilat ini berlangsung selama 3 minggu minggu. Dimulai pada tanggal 27 Maret 2023 sampai dengan 14 April 2023 yang bertempat di Mesjid dan tempat pengajian Gampong Rambong Cut. Jumlah peserta 15 orang terdiri dari 8 perempuan dan 7 laki laki. Materi-materi yang disajikan adalah pengetahuan umum serta pengetahuan keagamaan dalam hal belajar dan mengaji, yang di dalamnya yaitu cara berpidato, mengaji dengan makhraj yang benar, azan, menghafal ayat-ayat pendek, praktek wudhu dan menghafal do'a sehari-hari yang dijadwalkan setiap hari mulai pukul 15.00 sampai dengan 16.45 WIB.

Kendala dalam Pelaksanaan Kegiatan Pesantren Kilat di Gampong Rambong Cut

Dalam pendidikan yang berkenaan dengan perkembangan dan perubahan pada santri dalam pesantren kilat, pendidikan sangat berhubungan erat dengan pengetahuan, sikap, dan juga keterampilan dan aspek-aspek lainnya kepada generasi penerus, pendidikan adalah proses mengajar dan belajar dalam perkembangan potensi diri seseorang agar ia memiliki kekuatan spiritual keagamaan yang cerdas seperti yang diharapkan.

Kendala selama pelaksanaan kegiatan pesantren kilat di Gampong Rambong Cut antara lain kurangnya minat belajar siswa. Tidak adanya minat pada pembelajaran akan timbul kesulitan dalam belajar siswa belajar yang tidak ada minatnya mungkin saja karna tidak ada bakat tidak sesuai dengan kecakapannya, karena itu pelajaran pun tidak pernah menjadi proses dalam otak, akibatnya timbulah problema dalam diri siswa, ada tidaknya minat terhadap sesuatu pelajaran dapat dilihat dari cara anak mengikuti pembelajaran, lengkap tidaknya catatan, hafal tidaknya pelajaran.

Siswa terkadang merasa jenuh dengan pembelajaran yang mereka dapat, bukan karna jenuh saja faktor pendukung atau tidak mendapatkan motivasi dalam menambah wawasan juga menjadi penghambat siswa dalam menuntut ilmu, hal ini menjadikan siswa tidak ada niat untuk belajar. Mereka masih bermalas malasan untuk ikut pesantren kilat karena mereka menganggap bahwa dalam bulan Ramadhan adalah waktunya

mereka libur dari kegiatan belajar baik itu sekolah atau pun mengaji, jadi hanya sedikit anak-anak yang mau bergabung dalam kegiatan pesantren kilat ini.

KESIMPULAN

Anak sebagai generasi penurus sudah tentu wajib kita persiapkan agar mereka mampu tumbuh dan berkembang dengan baik sesuai dengan nilai-nilai agama sesuai tuntunan ajaran agama Islam itu sendiri. Dengan menanamkan nilai-nilai agama pada diri anak diharapkan mampu membentuk karakter islami apalagi dengan hadirnya perguruan Tinggi STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh sebagai lembaga pendidikan yang terus konsisten melahirkan generasi/sarjana muda yang tidak hanya mampu bersaing dalam ilmu dunia juga mampu mengimplementasikan ilmu agama.

Pesantren kilat adalah jam tambahan yang bertujuan khusus di bidang agama, biasanya dilakukan di setiap sekolah mulai dari PAUD/TK dan SD. Biasanya pesantren kilat diadakan di bulan suci Ramadhan untuk mengisi waktu luang para siswa dengan kegiatan yang lebih bermanfaat. Terdapat beberapa kegiatan pesantren kilat seperti belajar ilmu-ilmu agama seperti membaca Al-Qur'an, mempelajari materi keagamaan, mengadakan perlombaan untuk para murid, melakukan buka puasa bersama dan kegiatan positif lainnya. Pelaksanaan Pesantren Kilat bagi siswa di Gampong Rambong Cut memiliki tujuan utama untuk dapat meningkatkan pemahaman, penghayatan, dan pengamalan siswa tentang ajaran agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT. Serta dapat menerapkan dan mengamalkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari dalam rangka membentuk mental spiritual yang tangguh, kokoh, dan mampu menghadapi tantangan-tantangan negatif, baik yang datang dari dirinya pribadi maupun dari luar dirinya.

UCAPAN TERIMAKASIH

Kami mengucapkan terimakasih kepada seluruh Pimpinan adat, hukum dan masyarakat Gampong Rambong Cut Kecamatan Seunagan Kabupaten Nagan Raya atas sambutan ramah tamah atensinya kepada kami tim pengabdian kepada masyarakat dosen dan mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Adimihardja, K. (2003). *Participatory Research Appraisal Dalam Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat*. Bandung: Humaniora.
- Al Fathoni, A. A. M. (2020). Pesantren Kilat (Sebuah Tinjauan Problematika Pendidikan Agama Islam/Akhlak). *Jurnal Literasiologi*, 3(4).
- Anggraini, N., Warsah, I., & Masudi, M. (2019). *Nilai-Nilai Edukatif dalam Ibadah Puasa Ramadhan Menurut Al-Ghazali dan Implikasinya terhadap Pembentukan Karakter* (Doctoral dissertation, Institut Agama Islam Negeri Curup).
- Asnawan, A., & Sulaiman, S. (2020). Peran Kepemimpinan Kiai di Pendidikan Pesantren dalam Menghadapi Revolusi Industri 4.0. *Falasifa: Jurnal Studi Keislaman*, 11(1), 21-34.

- Dalyono. (1997). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Efendi, S., & Kasih, D. (2022). Pengembangan Bakat dan Minat Serta Membentuk Karakter Islami Anak-Anak Gampong Layung Kec. Bubon Kab. Aceh Barat. *Khadem: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 361-372.
- Efendi, S., & Taran, J. P. (2022). Pemberdayaan Potensi Warga Gampong Ujong Drien–Aceh Barat Melalui Optimalisasi Penggunaan Sistem Informasi Gampong (SIGAP). *Meuseuraya-Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1-7.
- Efendi, S., Zuhendra, D., Taran, J. P., Hendra, S. H., Safitri, A., Muslimah, H., & Bawazir, F. (2023). Strategi Rekrutmen Calon Mahasiswa STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh Di MA/SMA/SMK Se-Kecamatan Kluet Kabupaten Aceh Selatan. *Meuseuraya-Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 18-27.
- Faisal, M., Marisa, S. N., Fisa, T., Amiruddin, A., & Rahim, R. A. (2023). Optimalisasi Metode Tahsin Al-Qur'an Bagi Pelajar Pada MAN 1 Meulaboh. *Meuseuraya-Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1-7.
- Huraerah, A. (2011). *Pengorganisasian dan Pengembangan Masyarakat: Model dan Strategi Pembangunan Berbasis Kerakyatan*. Bandung: Humaniora.
- Lisa, H., Mardiah, M., & Napratilora, M. (2020). Program Pesantren Kilat Ramadhan untuk Meningkatkan Motivasi Ibadah Siswa SMPN 3 Tembilihan Hulu. *Abdimasy: Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 1(2), 63-74.
- Madjid, N. (1997). *Bilik-Bilik Pesantren*. Jakarta: Paramadina.
- Maesyaroh, Y., & Albar, M. K. (2022). Pendampingan baca tulis Al Qur'an dengan metode iqro'di TPQ Al Amin Dusun Ciparakan. *Connection: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 10-19.
- Mardianto. (2005). *Pesantren Kilat*. Medan: Ciputat Press.
- Nasution, S. (1995). *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Putra, R. A., & Surya, D. (2021). Revitalisasi Nilai-Nilai Islam pada Anak-Anak Jama'ah Mushala di Gampong Jawa, Kota Langsa, Aceh Melalui Kegiatan Pesantren Kilat. *To Maega: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 160-169.
- Rahman, A. (2000). *Al Quran Sumber Ilmu Pengetahuan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- RI, D. A. (2003). *Pola Penyelenggaraan Pesantren Kilat*. Jakarta: DitPeka Pontren
- Sari, I. N., Lestari, L. P., Kusuma, D. W., Mafulah, S., Brata, D. P. N., Iffah, J. D. N., ... & Sulistiana, D. (2022). *Metode penelitian kualitatif*. Unisma Press.
- Sudarmanto E., dkk. (2022). *Konsep Dasar Pengabdian Kepada Masyarakat: Pembangunan dan Pemberdayaan*. Yayasan Kita Menulis.
- Sukri, S., Kasih, D., Afriyani, M. P., Rinawati, R., Efendi, S., Saputra, E., & Era, N. (2023). Sosialisasi dan Pemetaan Potensi Desa Sebagai Arah Pembangunan Yang Berkelanjutan. *JPMA-Jurnal Pengabdian Masyarakat As-Salam*, 3(1), 19-27.

- Syah, I., & Surya, D. (2021). Membangun budaya literasi perdesaan di Desa Pondok Kemuning Kota Langsa. *Connection: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 29-35.
- Umar, M. S. (2011). Nilai-Nilai Pendidikan Dalam Ibadah Puasa. *Lentera Pendidikan: Jurnal Ilmu Tarbiyah dan Keguruan*, 14(2), 137-151.
- Wiguna, S., Abdullah, Y., & Rifai, M. (2023). Pelaksanaan Pesantren Kilat Ramadhan Sebagai Pendidikan Luar Sekolah Bagi Remaja Masjid Besitang Langkat Dalam Meningkatkan Motivasi Membaca Al Quran. *ADM: Jurnal Abdi Dosen dan Mahasiswa*, 1(1), 17-24.
- Yani, A. Y., Vriyatna, M. V., Marno, S., & Zulaekah, Z. (2022). Revitalisasi Akhlak Melalui Kegiatan Pesantren Kilat di SMAN 5 Karimun: Bahasa Indonesia. *Jurnal Al Muharrik Karimun*, 2(2), 62-65.